

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proses bisnis perusahaan selalu dihadapkan dengan berbagai tantangan dalam rangka pencapaian visi misi perusahaan. Berbagai kondisi, baik pengaruh internal maupun eksternal perusahaan dapat mengubah kondisi suatu entitas bisnis bergerak kearah yang tidak diharapkan. Badan Usaha Milik Negara yang berada dalam naungan pemerintahan Republik Indonesia pun tidak terlepas dari pasang surut performa bisnis di setiap perusahaan.

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang mayoritas modalnya dikuasai negara tidak menjamin keberlangsungan perusahaan yang konsisten. Pemerintah sebagai pemegang saham terbesar hanya mampu menggerakkan arah kebijakan perusahaan tanpa bisa mengatur langsung proses operasional yang dijalankan perusahaan. Peran serta pihak internal perusahaan sebagai pengelola tidak terlepas dari kemajuan bisnis yang dikelola. Hingga pada akhirnya, perusahaan yang tidak mampu bertahan harus mengalami kerugian, bahkan hingga bertahun-tahun berada pada kondisi krisis. Diantara beberapa perusahaan yang sempat berhenti beroperasi akibat ketidakpastian iklim usaha adalah PT Nindya Karya. Nindya Karya sendiri merupakan salah satu perusahaan yang dikategorikan sebagai Badan Usaha Milik

Negara dalam industri jasa konstruksi. Hingga proposal ini dibuat, PT Nindya Karya masih dalam bentuk perseroan tertutup, dalam arti porsi kepemilikan modal PT Nindya Karya belum ditawarkan kepada publik. Meskipun demikian, perusahaan sempat menargetkan penawaran saham ke publik melalui *Initial Public Offering* (IPO) pada 2018 meskipun akhirnya belum dapat direalisasikan.

Nindya Karya yang merupakan mantan badan usaha milik Belanda di Indonesia memiliki kinerja yang baik dalam sejarah pembangunan infrastruktur di Indonesia. Beberapa jenis konstruksi telah dikerjakan PT Nindya Karya seperti proyek jalan tol, rumah sakit, bandara, dan beberapa jenis konstruksi lain. Selain itu, Stadion Gelora Bung Karno merupakan salah satu proyek yang ditangani oleh PT Nindya Karya (PT. Nindya Karya, 2021). Namun kejayaan tersebut perlahan meredup akibat beberapa lini aspek bisnis yang memburuk ditambah terjadinya kasus korupsi yang melibatkan kepala perusahaan pada tahun 2010.

Beberapa kegagalan korporasi dalam pengelolaan perusahaan dan pembaruan aset dengan teknologi terbaru tersebut pada akhirnya menimbulkan kerugian perusahaan yang kemudian dilakukan pengusutan kasus serta perbaikan pada tubuh internal perusahaan plat merah tersebut. Dalam keadaan demikian, pemerintah perlu turut andil dalam upaya pemulihan kondisi perusahaan yang terpuruk. Terdapat beberapa upaya yang dilakukan pemerintah dalam menangani perusahaan BUMN yang berada dalam kondisi tersebut. Salah satunya adalah restrukturisasi yang dilakukan bagi PT Nindya Karya sejak beberapa tahun lalu.

Restrukturisasi perusahaan pada hakikatnya merupakan upaya perbaikan perusahaan agar mampu berkinerja lebih baik. Dalam rangka penyehatan perusahaan BUMN, pemerintah mengamanatkan PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA) untuk mengelola BUMN yang sedang bermasalah tersebut. PT PPA dalam operasionalnya memiliki tugas utama dalam mengelola aset investasi dan perbankan yang bermasalah, termasuk dalam rangka penyehatan perusahaan BUMN yang terpuruk (Wikipedia, 2021). Berdasarkan amanat Peraturan Pemerintah No. 69 Tahun 2012, PT PPA melakukan restrukturisasi dan revitalisasi aset melalui skema penyertaan modal (Pemerintah Republik Indonesia, 2012).

Pada beberapa sumber penelitian sebelumnya oleh peneliti lain, restrukturisasi perusahaan secara umum memberikan korelasi yang positif terhadap kinerja perusahaan. Namun sebagian peneliti lain mendapati hasil sebaliknya bahwa restrukturisasi, baik pada lini keuangan dan operasional, tidak menghasilkan perubahan yang positif terhadap kinerja perusahaan yang tercermin melalui kinerja keuangan (As'ari & dkk, 2019).

Melalui kesempatan ini, penulis akan mendalami bagaimana kondisi kinerja keuangan PT Nindya Karya yang merupakan hasil restrukturisasi dan revitalisasi aset oleh PT Perusahaan Pengelola Aset (PT PPA) sebelum porsi kepemilikan akan kembali pada pemerintah. Sumber analisa akan banyak dilakukan penelitian pada kinerja keuangan yang mencerminkan kinerja perusahaan pada setiap periode.

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 89 tahun 2021 (Pemerintah Republik Indonesia, 2021) atas perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 69 tahun 2012,

dinyatakan bahwa porsi kepemilikan saham sebesar 99% dikuasai oleh PT PPA dan sisanya dipegang oleh negara. Tentunya hak kepemilikan ini bersifat sementara hingga Nindya Karya benar-benar dapat pulih. Namun setelah beberapa tahun perusahaan tersebut beroperasi sejak berakhirnya restrukturisasi, perusahaan masih belum dapat membagikan dividen kepada pemegang saham karena suatu hal yang akan peneliti dalam lebih lanjut.

Dalam rangka memahami dampak restrukturisasi pemerintah terhadap kinerja keuangan PT Nindya Karya tahun 2010 hingga 2020, penulis hendak menuangkan hasil penelitian berupa Karya Tulis Tingkat Akhir (KTTA) dengan judul "ANALISIS PENGARUH RESTRUKTURISASI TERHADAP KINERJA KEUANGAN (STUDI KASUS PT NINDYA KARYA TAHUN 2010-2020)".

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan pemaparan sebelumnya, penulis menyimpulkan beberapa rumusan masalah yang akan dijawab dalam analisis, antara lain:

1. Bagaimana pengaruh skema dan praktik restrukturisasi perusahaan pada operasional bisnis PT Nindya Karya?
2. Apakah perbaikan melalui restrukturisasi dengan skema tersebut memiliki korelasi yang positif dan berdampak besar terhadap kinerja keuangan PT Nindya Karya?

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan yang ingin diperoleh dalam penulisan karya tulis ini antara lain:

1. Mengukur kemajuan kinerja keuangan PT Nindya Karya setelah selesainya masa restrukturisasi melalui analisis rasio keuangan
2. Meninjau tingkat keberhasilan atas hasil yang diterima perusahaan setelah perbaikan melalui restrukturisasi perusahaan

1.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan karya tulis ilmiah ini yaitu melalui studi kepustakaan. Metode studi kepustakaan merupakan cara pengumpulan data dengan memahami substansi dari referensi buku dan hasil penelitian sejenis yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dalam rangka mendapatkan teori dasar atas masalah yang diteliti (Sarwono, 2006). Selain itu, penulis mengolah data tersebut dengan analisis regresi linear berganda.

Metode pengolahan data secara matematis ini akan menggambarkan keterkaitan antara variabel independen yang diperoleh dari *Current Ratio* pada rasio likuiditas dan *Total Assets Turnover* pada rasio aktivitas. Variabel dependen menggunakan rasio aktivitas yang tercermin dalam *Net Profit Margin*. Regresi tersebut akan melihat keterkaitan tingkat likuiditas dan aktivitas perusahaan terhadap efektivitas manajerial perusahaan yang tercermin melalui margin keuntungan bersih.

Penulis dalam menggunakan pendekatan statistik deskriptif dalam penyajian karya tulis. Statistik deskriptif diartikan sebagai bentuk penyampaian data statistik pada suatu kelompok untuk menjelaskan maupun menyimpulkan tentang data dalam lingkup penelitian tersebut (Suryoatmono, 2004). Penjelasan

akan banyak mendasarkan pada data numerik berupa rasio maupun nominal yang diperoleh perusahaan, diikuti dengan penyajian secara deskriptif.

Sumber data diperoleh penulis dari berbagai sumber literatur, seperti jurnal ilmiah, peraturan perundang-undangan, dan laporan keuangan tahunan PT Nindya Karya yang diperoleh dari situs resmi PT Nindya Karya. Beberapa sumber data tersebut merupakan sumber data yang kredibel untuk digunakan sebagai landasan teori dan acuan data.

1.5 Ruang Lingkup Penulisan

Penulis memberi batasan dalam melakukan penelitian terhadap objek yang berfokus pada kondisi kinerja keuangan PT Nindya Karya setelah dilakukan proses restrukturisasi, khususnya pada bagian rasio likuiditas dan solvabilitas serta rentabilitas. Hal tersebut berkaitan dengan sektor keuangan yang menjadi salah satu aspek yang distrukturisasi ulang, selain aspek Sumber Daya Manusia (SDM) dan simplifikasi sistem (detikfinance, 2013). Analisis secara spesifik lebih diarahkan kepada dampak restrukturisasi bagi kemajuan proses bisnis yang sempat meredup yang dilihat melalui laporan keuangannya selama periode 2010 hingga 2020.

Penulis menyusun hipotesis yang menjadi sasaran sekaligus batasan dalam pengambilan keputusan dalam penelitian ini. Hipotesis pertama (H1) menyatakan bahwa *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* berpengaruh pada *Net Profit Margin*. Jika hipotesis tersebut tidak dapat dibuktikan, maka akan dikategorikan pada hipotesis nol (H0) yang menyatakan tidak ada pengaruh antara *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Net Profit Margin* perusahaan.

1.6 Manfaat Penulisan

Penulis berharap hasil karya tulis ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi penulis pribadi maupun pembaca, baik secara teoritis maupun praktis, antara lain:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian melalui karya tulis ini diharapkan dapat memberikan pemahaman baru dan mengembangkan wawasan penulis serta pembaca mengenai upaya penyehatan perusahaan melalui restrukturisasi pada aspek-aspek terhadap kinerja keuangan PT Nindya Karya secara khusus. Selain itu, penulisan karya tulis ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian berikutnya oleh peneliti lain terkait restrukturisasi agar kemudian dapat dilakukan pengembangan ilmu pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kreditur dan Investor

Penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran terkait prospek bisnis perusahaan dalam menjalankan operasi bisnis, seperti seberapa baik kinerja keuangan diukur dari tingkat likuiditas, tingkat aktivitas, dan profitabilitas, sehingga Kreditur dapat mengambil keputusan yang tepat dalam memberikan kredit.

b. Bagi perusahaan

Penelitian diharapkan dapat memberikan saran tambahan bagi perusahaan untuk mengambil langkah praktis yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan dalam rangka pengembangan bisnis.

1.7 Sistematika Penulisan KTTA

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penulisan
- 1.4 Metode Pengumpulan Data
- 1.5 Ruang Lingkup Penulisan
- 1.6 Manfaat Penulisan
- 1.7 Sistematika Penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- 1.1 Profil PT Nindya Karya
 - 1.1.1 Susunan Pengurus
 - 1.1.2 Visi dan Misi
 - 1.1.3 Struktur Permodalan
 - 1.1.4 Komposisi Sumber Daya Manusia
- 1.2 Sejarah PT Nindya Karya
- 1.3 Landasan Teori
 - 1.3.1 Konsepsi KND dan BUMN
 - 1.3.2 Konsepsi Restrukturisasi

1.3.3 Konsepsi Kinerja Keuangan

2.4 Penelitian Terdahulu

2.5 Ikhtisar Kinerja Keuangan PT Nindya Karya Tahun 2010 s.d. 2020

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

3.1 Restrukturisasi pada PT Nindya Karya (Persero)

3.2 Analisis Kinerja Keuangan PT Nindya Karya (Persero)

3.1.1 Uji Asumsi Klasik

3.1.2 Uji Regresi Linear Berganda

3.1.3 Analisis *Paired T-Test*

3.1.4 Analisis *F test*

3.1.5 Analisis Koefisien Determinasi

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

B. Saran